

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada saat analisis proses pra observasi dan perbaikan pembelajaran pada siklus I sampai dengan siklus IV. Peneliti yang menjadi praktikan ini dibantu oleh rekan sejawat atau mitra peneliti yang bertindak sebagai observer. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai penggunaan alat dan media pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar renang gaya bebas pada siswa kelas V SDN Babakan Hurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban pokok dari 4 rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran

Mengacu kepada pedoman penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran (IPKG 1), peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas. Mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan menerapkan penggunaan alat maupun media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar renang gaya bebas. Kemudian menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi dan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, serta menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran dengan penggunaan alat dan media. Berdasarkan penilaian observer, bahwa hasil yang dicapai pada perencanaan siklus I yaitu baru mencapai 60 % dan belum mencapai persentase ideal, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Dalam siklus II persentase yang diperoleh 91 %. Meskipun sudah meningkat, tetapi peneliti belum puas, karena belum mencapai persentase ideal, dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III dengan perolehan persentase sebesar 100 %. Dikarenakan pada bagian pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar siklus III hasilnya belum

maksimal, maka RPP untuk siklus IV dibuat, hasilnya tetap signifikan yaitu 100 %.

2. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pada bagian ini, guru menyampaikan tujuan penggunaan alat dan media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas. Guru mendemonstrasikannya di air. Kemudian proses penilaian dilaksanakan pada saat KBM berlangsung, jadi guru tidak hanya menilai siswa dari produk/postes saja. Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus IV. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama penerapan tindakan melalui penggunaan alat dan media pada pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan siklus I yaitu baru mencapai 54 % dan belum mencapai persentase ideal, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Dalam siklus II persentase yang diperoleh 82 %. Meskipun sudah meningkat, tetapi peneliti belum puas, karena belum mencapai persentase ideal, dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III dengan perolehan persentase sebesar 90 %. Peneliti masih belum puas juga dengan hasil siklus III, maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus IV sehingga hasilnya mencapai 97 %.

3. Pelaksanaan Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas belajarnya. Sebagian besar siswa sudah berani melakukan aktivitas air yaitu gerakan renang gaya bebas. Para siswa juga memperlihatkan semangat, disiplin dan kerjasama dalam mengikuti pembelajaran dari kegiatan awal, inti dan akhir. Pelaksanaan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas melalui alat dan media. Hasil yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I yaitu baru mencapai persentase rata-rata 60 % dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus

II. Dalam siklus II persentase rata-rata yang diperoleh menjadi 77 %. Meskipun sudah meningkat, tetapi peneliti belum puas, karena belum mencapai target yang ditentukan, dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 88 % dari jumlah yang hadir. Peneliti masih belum puas juga dengan hasil siklus III, maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus IV sehingga hasilnya mencapai persentase rata-rata 92 % dari jumlah yang hadir.

4. Hasil Belajar

Pada bagian ini, diperoleh persentase ketuntasan dari setiap siklusnya. Terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar renang gaya bebas mulai dari data awal mencapai 8 % atau 3 siswa yang tuntas. Kemudian perbaikan pada siklus I persentase meningkat menjadi 16 % atau 6 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II perolehan persentase meningkat lagi menjadi 53 % atau 20 siswa yang tuntas. Kemudian dilanjutkan pada siklus III dengan pencapaian persentase menjadi 71 % atau 24 siswa yang tuntas dari jumlah yang hadir. Peneliti merasa belum puas dengan hasil siklus III, maka perbaikan dilanjutkan pada siklus IV dengan perolehan persentase akhir 82 % atau 27 siswa yang tuntas dari jumlah yang hadir. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat dan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar renang gaya bebas pada siswa kelas V SDN Babakan Hurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai rekomendasi, sebagai berikut :

1. Bagi Guru :

- a. Guru sebagai *developer* dan *implementer* yang tugasnya sebagai pengembang dan pelaksana. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan pada saat proses KBM, serta menciptakan dan mengemas pembelajaran yang

kreatif, efektif, dan inovatifsertadi dalamnya terdapat suatu model permainan, penggunaan alat maupun media yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat mengikuti pembelajaran. Dengan menerapkan penggunaan alat dan media pembelajaran ini, sangat baik untuk diimplementasikan oleh guru kelas V dalam meningkatkan gerak dasar renang gaya bebas.

- b. Hasil penelitian ini harus mampu membangkitkan motivasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga pembelajaran jasmani khususnya olahraga renang lebih berkembang dan disenangi siswa

- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya melalui pelaksanaan tindakan kelas dari setiap pertemuan mengajar. Artinya guru harus sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya, tidak seperti fenomena guru SD yang sekarang yang selalu tidak membuat RPP sebelum mengajar, dan ketika mengajar selalu apa adanya yang penting siswa berolahraga mengeluarkan keringat.

2. Bagi Sekolah / Lembaga :

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan tuntutan kurikulum. Seperti dalam memberikan kontribusi saran dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran jasmani baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai *developer* dan *implementer* dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi Peneliti Lain :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan verifikasi sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan penggunaan alat dan media pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa khususnya dengan menerapkan penggunaan alat dan media pembelajaran sebagai tindakan.

